

Pengaruh Fasilitas dan Harga Terhadap Keputusan Berkunjung di Pemandian Air Panas Pariban Berastagi

Hilda Caroline Natalia Situmorang¹, Dewi Comala Sari²

¹ Politeknik Negeri Medan, Indonesia; hildacaroline58@gmail.com

² Politeknik Negeri Medan, Indonesia; hildacaroline58@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

facilities;
price;
visiting decision

Article history:

Received 2025-01-05

Revised 2025-02-10

Accepted 2025-03-30

ABSTRACT

Pariban Hot Springs is a popular tourist attraction in Berastagi that is open 24 hours and offers beautiful natural scenery surrounded by mountains. The facilities are diverse and superior, with affordable entrance ticket prices being of interest to uncover more deeply how facilities and prices play a role in the decision to visit Pariban Hot Springs Berastagi. This study aims to determine how much influence the two variables (facilities and price) have on visitor decisions. This type of research is a quantitative research method which includes validity testing, reliability testing, classical assumption testing, hypothesis testing (t test, F test, and coefficient of determination analysis test). The population of this study was 57,885 people, and the sample used was 100 respondents (Slovin). Data collection was carried out through questionnaires distributed in the form of Google forms via social media and through literature studies in the form of primary and secondary data. The results of this study indicate that both the facility and price variables have a positive and significant impact on the visiting decision variable, both partially and simultaneously. The research results from the coefficient of determination test show that the facility and price variables influence the decision to visit by 62.3% and the remaining 37.7% is influenced by other variables not examined in this research. Overall, facilities and prices received a high positive response, but price variables were more dominant with some items achieving total approval.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



Corresponding Author:

Hilda Caroline Natalia Situmorang

Politeknik Negeri Medan, Indonesia; hildacaroline58@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Industri pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang paling penting dan terus berkembang bagi banyak negara seperti Indonesia. Tanah Karo, yang terletak di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak tempat wisata yang terus berkembang, termasuk Berastagi. Daerah ini terkenal dengan keindahan alamnya yang menakjubkan. Berastagi adalah kecamatan terbesar kedua di dataran tinggi karu setelah Kabanjahe dan merupakan salah satu destinasi wisata yang terkenal di Sumatera Utara. Berastagi terletak di ketinggian lebih dari 1300 mdpl, sehingga membuatnya menjadi salah satu kota dengan udara yang sejuk.

Suhu udara yang dingin membuat Pemandian Air Panas menjadi destinasi pilihan yang tepat. Destinasi wisata pemandian air panas menawarkan pengalaman yang unik dan menarik bagi wisatawan yang mencari relaksasi, petualangan, atau pengalaman budaya. Pemandian Air Panas Pariban merupakan salah satu wisata yang populer di Berastagi. Pemandian air panas ini buka setiap hari selama 24 jam dan menawarkan pemandangan alam yang indah, karena letaknya yang dikelilingi oleh pegunungan dan hamparan hijau.



Figure 1. Pemandian Air Panas Pariban

Sumber: Google, 2024

Pemandian Air Panas Pariban ini memiliki keunggulan fasilitas seperti kolam air panas dengan tingkat temperatur yang berbeda sehingga pengunjung dapat memilih temperatur air yang sesuai dengan keinginannya, waterboom yang terdapat pada kolam air dingin dan memiliki dua pilihan perosotan yang tinggi dan berkelok serta ada yang lurus dengan ketinggian sedang dan area untuk bermain ATV. Menurut teori Spillane dalam Milala dkk (2022:24), fasilitas dikelompokkan menjadi tiga yaitu: fasilitas utama, pendukung, dan penunjang. Selain itu, ada juga fasilitas pendukung lainnya yaitu toilet, ruang ganti yang terpisah untuk pria dan wanita, saung yang instagramable, restoran dengan nama El-Resto, mushola, akomodasi untuk pengunjung yang ingin menginap, tempat parkir yang memadai dan toko souvenir. Wisata ini sangat memperhatikan kenyamanan dan keamanan para pengunjungnya. Fasilitas merupakan sarana, prasarana, peralatan, dan amenitis yang mendukung aktivitas dan layanan wisatawan Eddyono (2021:76). Menurut Subroto dalam Ramli dkk (2021:101) Fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda-benda maupun uang. Fasilitas merupakan hal yang penting dan diperlihatkan dalam sebuah usaha jasa menurut Rahmadayanti & Murtadlo (2021:128). Menurut Tjiptono dalam Triana (2019:2) indikator Fasilitas ada 3 yaitu pertimbangan, perencanaan ruangan, dan perlengkapan dan perabot. Menurut Handayani & Fitri (2022:7), fasilitas bermanfaat dalam meningkatkan kepuasan, mempercepat pekerjaan, memudahkan pergerakan, menciptakan kenyamanan, serta meningkatkan produktivitas barang dan jasa.

Untuk mengunjungi Pemandian Air Panas Pariban, wisatawan wajib membeli tiket masuk terlebih dahulu dan menyiapkan biaya tambahan lainnya yang dibutuhkan seperti sewa perlengkapan atau sewa fasilitas yang berbayar. Berikut ini adalah tabel daftar harga di wisata Pemandian Air Panas Pariban Berastagi:

Table 1. Daftar Harga Di Pemandian Air Panas Pariban Berastagi

No.	Fasilitas	Kategori	Harga
1.	Tiket Masuk (Senin- Minggu)	Anak- Anak (Mulai umur 2 tahun) Dewasa	Rp 25.000/Orang Rp 25.000/Orang
2.	Biaya Parkir	Motor Mobil Bus	Rp 3.000/Unit Rp 10.000/Unit Rp 10.000/Unit
3.	Sewa Motor ATV	2X Putaran	Rp 25.000
4.	Penginapan	Per malam (tidak include sarapan)	Rp 400.000 – Rp 2.000.000
5.	Saung	Per 5 jam	Rp 50.000 – Rp 150.000

Sumber: Pengelola Pemandian Air Panas Pariban Berastagi (2024)

Harga yang tergolong terjangkau berdasarkan fasilitas yang ada, diharapkan dapat menjadi motivasi bagi para pengunjung untuk kembali mengunjungi Pemandian Air Panas Pariban Berastagi di masa mendatang, yang pada akhirnya diharapkan akan berdampak positif pada peningkatan jumlah wisatawan yang datang. Menurut Kotler & Armstrong (2016:324) "Dalam arti sempit, harga adalah sejumlah uang yang dibebankan untuk suatu produk atau jasa". Menurut Kotler dalam Indrasari (2019:42), terdapat lima indikator yang mencirikan harga yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga, kesesuaian harga dengan manfaat, dan harga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan. Menurut Darsana dkk (2023:90) penetapan suatu harga memiliki tujuan yaitu mencapai laba maksimal, promosi, meningkatkan penjualan, mencapai target pengambilan investasi, meningkatkan daya saing, stabilitas harga, mempertahankan dan memperbaiki *market share*, dan prestisi. Menurut Kotler dan Armstrong dalam Lubis dkk (2022:27) melaporkan bahwa faktor yang mempengaruhi penetapan harga ada dua yaitu faktor internal dan eksternal. Berikut ini adalah tabel data pengunjung di destinasi wisata Pemandian Air Panas Pariban Berastagi selama 5 tahun terakhir:

Table 2. Jumlah Pengunjung 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Jumlah Pengunjung
1.	2019	17.105 Orang
2.	2020	403 Orang
3.	2021	4.020 Orang
4.	2022	18.211 Orang
5.	2023	18.146 Orang
Total		57.885 Orang

Sumber: Pengelola Pemandian Air Panas Pariban Berastagi (2024)

Dari data yang tercantum dalam tabel di atas, terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke destinasi wisata Pemandian Air Panas Pariban mengalami variasi yang cukup mencolok dari tahun 2019 hingga 2023, sesuai dengan ekspektasi yang ada. Angka kunjungan pada tahun 2020 dan 2021 tidak dapat dianggap sebagai indikator yang akurat untuk perubahan jumlah pengunjung, karena adanya dampak yang signifikan dari pandemi COVID-19 pada sektor pariwisata.

Keputusan berkunjung adalah keputusan seseorang sebelum mengunjungi destinasi wisata dengan mempertimbangkan berbagai faktor (Prabainastu, 2020; Ardiansyah dkk, 2022). Menurut Hari dalam Poli dkk (2023), indikator keputusan berkunjung mencakup kemantapan dalam melakukan kunjungan, menjadikan objek wisata sebagai preferensi utama, memberikan rekomendasi kepada orang lain, serta keinginan untuk berkunjung kembali. Faktor yang mempengaruhi keputusan berkunjung meliputi karakteristik wisatawan, kesadaran akan manfaat perjalanan, gambaran perjalanan seperti jarak dan

biaya, serta keunggulan destinasi wisata, termasuk atraksi, layanan, aksesibilitas, dan citra daerah tujuan (Pitana & Gayatri dalam Hermawan, 2020).

Beberapa penelitian telah mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan dan minat wisatawan dalam berkunjung ke destinasi wisata. Barus (2023) menemukan bahwa kualitas pelayanan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan berkunjung di Pemandian Air Panas Pariban Berastagi. Sementara itu, penelitian Hasanah (2022) menunjukkan bahwa daya tarik wisata dan biaya perjalanan berpengaruh signifikan terhadap minat wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Kertomulyo, sedangkan harga, aksesibilitas, dan fasilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Selain itu, penelitian Irawan, Sayekti, dan Ekasari (2021) mengungkapkan bahwa fasilitas wisata, promosi, dan harga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat wisatawan berkunjung ke Wisata Edukasi Gondang (WEGO) Lamongan. Penelitian-penelitian ini menegaskan bahwa berbagai faktor seperti kualitas layanan, daya tarik wisata, biaya, fasilitas, promosi, dan harga berperan penting dalam memengaruhi kepuasan dan minat wisatawan dalam berkunjung ke suatu destinasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, terdapat ketertarikan untuk mengungkap secara lebih mendalam bagaimana fasilitas dan harga berperan dalam keputusan berkunjung di Pemandian Air Panas Pariban Berastagi. Dengan demikian, diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengelola destinasi wisata dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan menarik minat pengunjung sehingga dapat berkontribusi pada pengembangan pariwisata di Berastagi.

2. METODE

Pemandian Air Panas Pariban Berastagi yang lokasinya terletak di Desa Semangat Gunung, Kecamatan Merdeka, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 April 2024. Jenis penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2023:16) "Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Soesilo (2019:31), variabel penelitian merupakan objek yang menempel pada diri subjek berupa suatu data yang dikumpulkan dan menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing-masing subjek penelitian. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah Fasilitas (X1) dan Harga (X2). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keputusan berkunjung pada Pemandian Air Panas Pariban Berastagi (Y). Jenis dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya.

Menurut Sugiyono (2023:126) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah wisatawan yang telah berkunjung di Pemandian Air Panas Pariban pada tahun 2019-2023 sebanyak 57.885 orang. Penelitian ini menggunakan metode *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2020:171) *probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jenis penelitiannya menggunakan *Sample Random Sampling* dengan cara sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2020:171). Disederhanakan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

- n = Keputusan Sampel
 N = Keputusan Populasi
 e = Presentasi Kelonggaran ketidaktertarikan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan.

Berdasarkan rumus tersebut, dapat dilihat ukuran sampel yang harus dicapai dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{57.885}{1 + 57.885(10)^2}$$

$$n = \frac{57.885}{5.788.600}$$

$$n = 100 \text{ Orang}$$

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut:

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Peneliti ingin mengukur kuesioner di dalam pengumpulan data penelitian, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurinya. Menurut Hermawan (2019:93) berdasarkan pada asumsi dasar, bahwa "Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu juga valid". Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dikatakan valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Menurut Hermawan (2019:93) Instrumen yang reliabel yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. SPSS merupakan alat yang memiliki fungsi untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Penghitungan koefisien reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach sebagai berikut:

- Jika nilai Cronbach Alpha 0,5 maka dinyatakan reliabel.
- Jika nilai Cronbach Alpha 0,5 maka dinyatakan tidak reliabel.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Menurut Ghozali (2017) dalam Chairunnisa, dkk (2020: 6) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengguna atau residual memiliki distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Uji ini dilakukan untuk menunjukkan simetris tidaknya distribusi suatu data >5%. Pada grafik normal plot, dengan asumsi sebagai berikut:

- Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dengan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal. Maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi normalitas.

b. Uji multikolinearitas

Menurut Ghozali (2017) dalam Chairunnisa, dkk (2020: 6) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen.

c. Uji heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2017) dalam Chairunnisa dkk (2020: 6) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap. Jika variance dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

3) Uji Regresi Linier Berganda

Menurut Sahir (2021: 52) Regresi berganda adalah metode analisis yang terdiri lebih dari dua variabel yaitu dua/lebih variabel independen dan satu variabel dependen. Rumus persamaan Regresi Linear Berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (keputusan berkunjung)
- X1 = Variabel independen (fasilitas)
- X2 = Variabel independen (harga)
- a = Konstanta (nilai Y apabila X = 0)
- b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)
- e = Pengaruh variabel lain

4) Uji Hipotesis

a. Uji Statistik t (Parsial)

Menurut Sahir (2021: 53) uji parsial atau uji T merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika $t_{sig} < 0,05$ maka terhadap pengaruh kualitas layanan terhadap tingkat kepuasan.

b. Uji Simultan (Uji-F)

Menurut Sahir (2021: 53) uji simultan atau uji f dipakai untuk mengenali terdapat tidaknya pengaruh dengan cara bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pembuktian dicoba dengan metode menyamakan angka F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% dan derajat kebebasan $df = (n-k-1)$ dimana n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana variabel independent secara parsial atau simultan dapat menjelaskan perubahan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1 ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti variabel bebas dapat menjelaskan perubahan variabel terikat dengan sangat terbatas. Di sisi lain, nilai R^2 mendekati 1, berarti bahwa variabel independen

menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan ketika memprediksi perubahan variabel independen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri pariwisata telah menjadi salah satu sektor ekonomi yang terus berkembang bagi banyak negara seperti Indonesia. Tanah Karo, yang terletak di Kabupaten Karo, Sumatera Utara, merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak tempat wisata yang terus berkembang, termasuk Berastagi. Daerah ini terkenal dengan keindahan alamnya yang menakjubkan. Berastagi adalah kecamatan terbesar kedua di dataran tinggi karo setelah Kabanjahe dan merupakan salah satu destinasi wisata yang terkenal di Sumatera Utara. Berastagi terletak di ketinggian lebih dari 1300 mdpl, sehingga membuatnya menjadi salah satu kota dengan udara yang sejuk.

Suhu udara yang dingin membuat Pemandian Air Panas menjadi destinasi pilihan yang tepat. Destinasi wisata pemandian air panas menawarkan pengalaman yang unik dan menarik bagi wisatawan yang mencari relaksasi, petualangan, atau pengalaman budaya. Pemandian Air Panas Pariban merupakan salah satu wisata di Berastagi. Berdasarkan Pariwisata Sumut, Pemandian air panas ini buka setiap hari selama 24 jam dan menawarkan pemandangan alam yang indah, karena letaknya yang dikelilingi oleh pegunungan dan hamparan hijau.

Menurut Dwi Aprilia, Pemandian Air Panas Pariban ini memiliki keunggulan fasilitas seperti kolam air panas dengan tingkat temperatur yang berbeda sehingga pengunjung dapat memilih temperatur air yang sesuai dengan keinginannya, waterboom yang terdapat pada kolam air dingin dan memiliki dua pilihan perosotan yang tinggi dan berkelok serta ada yang lurus dengan ketinggian sedang dan area untuk bermain ATV. Selain itu, ada juga fasilitas pendukung lainnya yaitu toilet, ruang ganti yang terpisah untuk pria dan wanita, saung yang instagramable, restoran dengan nama El-Resto, Mushola, akomodasi untuk pengunjung yang ingin menginap, tempat parkir yang memadai dan toko souvenir. Wisata ini sangat memperhatikan kenyamanan dan keamanan para pengunjungnya.

3.1. Hasil

1) Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Table 3. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	r tabel	Kriteria
Fasilitas (X1)	Item 1	0,416	0,361	Valid
	Item 2	0,573	0,361	Valid
	Item 3	0,477	0,361	Valid
	Item 4	0,477	0,361	Valid
	Item 5	0,698	0,361	Valid
	Item 6	0,650	0,361	Valid
	Item 7	0,496	0,361	Valid
	Item 8	0,383	0,361	Valid
	Item 9	0,690	0,361	Valid
	Item 10	0,531	0,361	Valid
	Item 11	0,727	0,361	Valid
	Item 12	0,656	0,361	Valid
	Item 13	0,515	0,361	Valid
	Item 14	0,668	0,361	Valid
	Item 15	0,643	0,361	Valid
	Item 16	0,731	0,361	Valid
	Item 17	0,554	0,361	Valid

	Item 18	0,641	0,361	Valid
	Item 19	0,525	0,361	Valid
	Item 20	0,529	0,361	Valid
Harga (X ₂)	Item 1	0,752	0,361	Valid
	Item 2	0,710	0,361	Valid
	Item 3	0,839	0,361	Valid
	Item 4	0,678	0,361	Valid
	Item 5	0,735	0,361	Valid
	Item 6	0,811	0,361	Valid
	Item 7	0,816	0,361	Valid
	Item 8	0,615	0,361	Valid
	Item 9	0,754	0,361	Valid
	Item 10	0,728	0,361	Valid
	Item 11	0,386	0,361	Valid
	Item 12	0,656	0,361	Valid
	Item 13	0,736	0,361	Valid
	Item 14	0,516	0,361	Valid
Keputusan Berkunjung (Y)	Item 1	0,676	0,361	Valid
	Item 2	0,658	0,361	Valid
	Item 3	0,601	0,361	Valid
	Item 4	0,601	0,361	Valid
	Item 5	0,640	0,361	Valid
	Item 6	0,680	0,361	Valid
	Item 7	0,672	0,361	Valid
	Item 8	0,670	0,361	Valid
	Item 9	0,649	0,361	Valid
	Item 10	0,672	0,361	Valid
	Item 11	0,769	0,361	Valid
	Item 12	0,744	0,361	Valid
	Item 13	0,806	0,361	Valid
	Item 14	0,734	0,361	Valid
	Item 15	0,649	0,361	Valid
	Item 16	0,653	0,361	Valid
	Item 17	0,719	0,361	Valid
	Item 18	0,626	0,361	Valid
	Item 19	0,696	0,361	Valid
	Item 20	0,539	0,361	Valid
	Item 21	0,742	0,361	Valid
	Item 22	0,660	0,361	Valid
	Item 23	0,608	0,361	Valid
	Item 24	0,631	0,361	Valid
	Item 25	0,667	0,361	Valid

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2024

Tabel diatas menyatakan bahwa seluruh butir pernyataan telah valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ karena itu peneliti memasukkan semua item dalam kuesioner. Maka dapat dilanjutkan pada tahap pengujian reliabilitas.

b. Uji Reliabilitas

Table 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Croach's Alpha	Keterangan
----------	-----------------	----------------	------------

Fasilitas (X_1)	Pernyataan 1 s.d 20	0,887	Reliabel
Harga (X_2)	Pernyataan 21 s.d 34	0,911	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	Pernyataan 35 s.d 60	0,946	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai dari variabel Fasilitas (X_1) sebesar 0,887, variabel Harga (X_2) sebesar 0,911, dan variabel Keputusan Berkunjung (Y) sebesar 0,946. Kerena nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,60 maka disimpulkan semua item pernyataan dalam kuesioner dalam penelitian ini adalah reliabel.

2) Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

- Uji Kolmogorov-Smirnov

Table 5. Hasil Uji Uji Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		100
	Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	7.17889755
	Absolute	.121
Most Extreme Differences	Positive	.112
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.208
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2024

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian berdistribusi normal bisa dilihat dari nilai Asymp.Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,051.

- Grafik Histogram

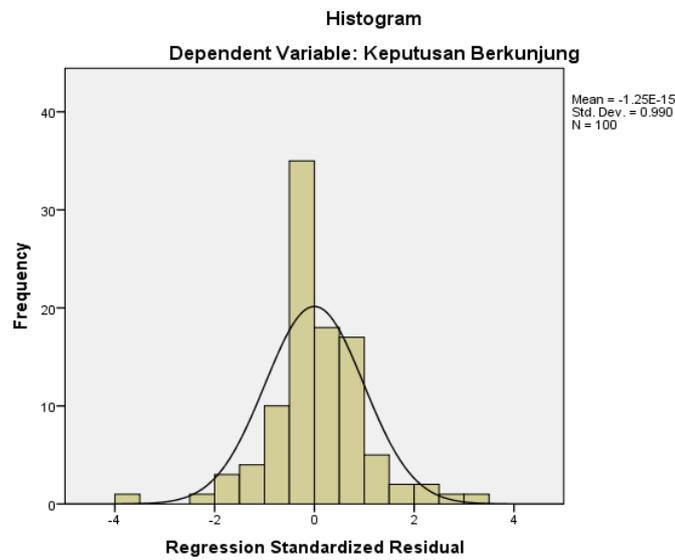


Figure 2. Grafik Histogram

Berdasarkan gambar diatas histogram tersebut dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dilihat dari data menyebar merata ke kiri dan ke kanan.

- Grafik *Probability Plot*

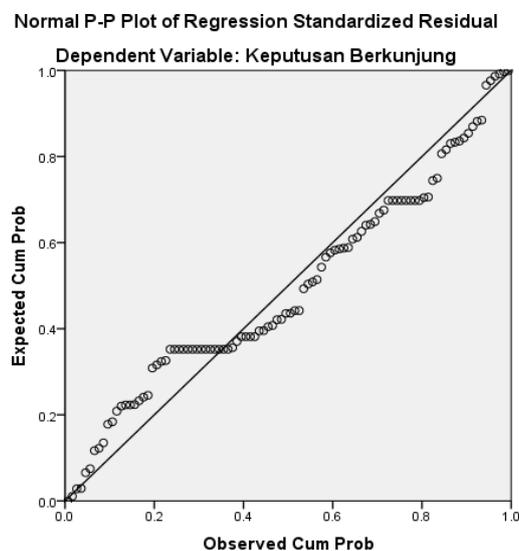


Figure 3. P-Plot Hasil Uji Normalitas

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dilihat dari titik-titik pada gambar menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal pada gambar.

b. Uji Multikolinearitas

Table 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance			VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	28.774	5.994		4.800	.000			
1 Fasilitas	.563	.139	.479	4.049	.000	.272	3.679	
Harga	.482	.166	.345	2.911	.004	.272	3.679	

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS.2024

Berdasarkan tabel diatas pada bagian “Collinearity Statistics” diketahui nilai tolerance untuk variabel Fasilitas (X₁) dan Harga (X₂) adalah 0,272 lebih besar dari 0,10. Sementara nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) Fasilitas (X₁) dan Harga (X₂) adalah 3,679 < 10,00. Maka mengacu pada dasar pengambilan keputusan dalam uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

c. Uji Heterokedastisitas

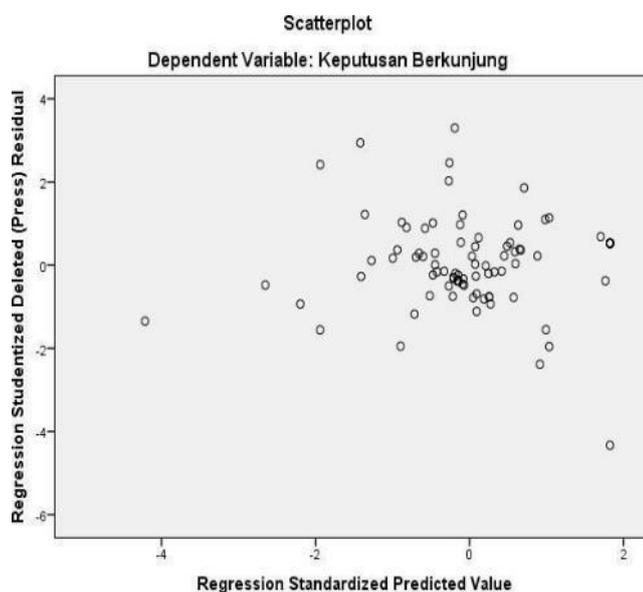


Figure 4. Scatterplot

Dari gambar tersebut dapat disimpulkan titik data menyebar di atas dan di bawah secara acak di bawah sumbu Y dan tidak membentuk suatu pola yang teratur. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak mengalami heteroskedastisitas.

2) Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Table 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28.774	5.994		4.800	.000		
1 Fasilitas	.563	.139	.479	4.049	.000	.272	3.679
Harga	.482	.166	.345	2.911	.004	.272	3.679

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai konstanta α sebesar 28,774 dan koefisien regresi $\beta_1=0,563$; $\beta_2=0,482$. Nilai konstanta dan koefisien regresi (α, β_1, β_2) ini dimasukkan kedalam persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 28,774 + 0,563 X_1 + 0,482 X_2 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda tersebut dapat juga diketahui bahwa variabel yang paling dominan mempengaruhi keputusan berkunjung pada objek wisata pemandian air panas pariban adalah fasilitas dengan nilai koefisien regresi 0,563 dan variabel harga dengan nilai koefisien regresi 0,482.

3) Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji-t)

Table 8. Hasil Uji t Coefficients^a

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28.774	5.994		4.800	.000		
1 Fasilitas	.563	.139	.479	4.049	.000	.272	3.679
Harga	.482	.166	.345	2.911	.004	.272	3.679

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

Sumber: Data primer diolah menggunakan SPSS, 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan, sebagai berikut:

1. Pada variabel Fasilitas (X_1) diperoleh nilai t-hitung sebesar 4,049 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena itu t-hitung ($4,049 > t\text{-tabel}(1,984)$) dan tingkat signifikansinya $0,000 < 0,05$. Hal tersebut berarti variabel fasilitas (X_1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) pada objek wisata pemandian air panas pariban, sehingga hipotesis H_{a1} diterima dan hipotesis H_{01} ditolak.
2. Pada Variabel Harga (X_2) diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,911 dengan signifikansi 0,004. Oleh karena itu t-hitung ($2,911 > t\text{-tabel}(1,985)$) dan tingkat singnifikansinya $0,004 < 0,05$. Hal tersebut berarti variabel harga (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung (Y) pada objek wisata pemandian air panas pariban, sehingga hipotesis H_{a2} diterima dan hipotesis H_{02} ditolak.

b. Uji Signifikansi Simultan (uji F)

Table 9. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8702.630	2	4351.315	82.726	.000b
	Residual	5102.120	97	52.599		
	Total	13804.750	99			

a. Dependent Variable: Keputusan Berkunjung

b. Predictors: (Constant), Harga, Fasilitas

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS,2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai F-hitung 82.726 dan signifikan 0,000. Nilai signifikansi untuk pengaruh fasilitas (X_1) dan harga (X_2) secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F-hitung $82,726 > F$ -tabel 3,09. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh fasilitas (X_1), dan Harga (X_2) secara simultan terhadap Y. Yang berarti variabel independen fasilitas dan harga secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen keputusan berkunjung, sehingga dapat disimpulkan hipotesis H_{a1} diterima dan hipotesis H_{01} ditolak.

c. Uji Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi atau R Square merupakan uji yang dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variasi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dapat pula dikatakan sebagai proporsi seluruh bebas terhadap variabel terikat koefisien determinasi (R^2) mempunyai nilai berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Jika mendekati satu, maka variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Table 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R Square

0,623

Sumber: Data diolah SPSS, 2024

3.2. Pembahasan

1) Pengaruh Fasilitas terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dan uji-t, fasilitas berpengaruh secara parsial terhadap keputusan berkunjung. Ini ditunjukkan oleh koefisien variabel fasilitas yang positif dan hasil nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel serta nilai signifikan yang kurang dari 0,05. Dari hasil penelitian pengujian parsial, fasilitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata Pemandian Air Panas Pariban. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Barus (2023) dan Irawan, Sayekti, dan Ekasari (2021), yang menunjukkan bahwa fasilitas berperan penting dalam mempengaruhi minat dan kepuasan pengunjung. Semakin baik fasilitas yang disediakan oleh Pemandian Air Panas Pariban, semakin besar minat pengunjung untuk berwisata ke objek wisata tersebut. Fasilitas terbukti menjadi faktor utama yang mempengaruhi keputusan berkunjung, seperti penanda pada kolam pemandian mendapatkan respons tertinggi dari responden, di mana sebagian besar memilih "Sangat Setuju" atau "Setuju," menunjukkan pentingnya fasilitas yang baik dalam menarik pengunjung.

2) Pengaruh Harga terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda dan uji-t, harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Ini ditunjukkan oleh koefisien variabel harga yang positif dan hasil nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel serta nilai signifikansi yang kurang dari 0,05. Hasil penelitian pengujian parsial menunjukkan bahwa harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Penelitian terdahulu oleh Irawan, Sayekti, dan Ekasari (2021), menunjukkan bahwa harga berperan signifikan dalam minat berkunjung, ini menggarisbawahi bahwa harga merupakan faktor kunci dalam keputusan berkunjung. Hal ini mencerminkan bahwa pengelola Pemandian Air Panas Pariban telah menetapkan harga yang terjangkau, seperti harga tiket masuk yang terjangkau mempengaruhi pengunjung dalam pengambilan keputusan, mendapatkan respon tertinggi dari responden, dimana sebagian besar memilih "Sangat Setuju" atau "Setuju," yang secara signifikan mempengaruhi keputusan wisatawan untuk mengunjungi destinasi wisata tersebut

3) Pengaruh Fasilitas dan Harga terhadap Keputusan Berkunjung

Berdasarkan hasil penelitian ini fasilitas dan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung di destinasi wisata pemandian air panas pariban. Hal ini dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi penelitian ini ditunjukkan nilai sebesar 62,3%. Hal ini berarti besarnya kontribusi pengaruh fasilitas dan harga terhadap keputusan berkunjung pada objek wisata pemandian air panas pariban sebesar 62,3% sedangkan 37,7% dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain. Berdasarkan hasil penelitian diketahui variabel fasilitas dan harga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Hal ini ditunjukkan oleh nilai f-hitung lebih besar dari f-tabel dengan hasil t-hitung $82.726 > f\text{-tabel } 3,09$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, Sehingga dari hasil penelitian pengujian simultan menunjukkan bahwa fasilitas dan harga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada wisatawan destinasi wisata Pemandian Air Panas Pariban mengenai Pengaruh fasilitas dan Harga terhadap Keputusan Berkunjung di destinasi wisata Pemandian Air Panas Pariban maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Fasilitas (X_1) berpengaruh terhadap variabel keputusan berkunjung, 2) Harga (X_2) berpengaruh terhadap variabel keputusan berkunjung, 3) Fasilitas (X_1) dan Harga (X_2) berpengaruh terhadap variabel keputusan berkunjung.

REFERENSI

- Abdullah, Karimuddin., Jannah, Misbahul., Aiman, Ummul., Hasda, Suryadin., Fadilla, Zahara., Taqwin., Masita., Ardiawan, K. N., Sari, M. E. 2022. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Admin Budaya. 2023. Wisata di Tanah Karo. Situs Budaya. Diakses dari <https://situsbudaya.id/wisata-di-tanah-karo/>. Diakses 17 April 2024 Deepublishstore. 2022. Kajian Pustaka: Pengertian, Jenis, Fungsi dan Contoh.
- Ardiansyah, Koko., Sumar., Nugroho, A. A. 2022. Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Pantai Siangau Kabupaten Bangka Barat. Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, 1(1):101-113<https://ekomaks.unmermadiun.ac.id/index.php/ekomaks/article/view/102/68> Cetakan ke-5. Bandung: Alfabeta.
- Darsana, I. M., Rahmadai, Suci., Salijah, Erni., Akbar, A. Y., Bahri, K. N., Amir, Deepublishstore. Diakses dari <https://deepublishstore.com/blog/kajian-pustaka/>. Diakses 17 April 2024
- Dwi, Aprilia. 2024. Pemandian Air Panas Pariban Karo. Travelspromo. Diakses dari <https://travelspromo.com/htm-wisata/pemandianair-panas-pariban-karo/>. Diakses 17 April 2024
- Eddyono, Fauziah. 2021. Pengelolaan Destinasi Pariwisata. Cetakan Pertama.

- Halim, Fitria., Kurniullah, A. Z., Butarbutar, Marisi., Efendi., Sudarso, Andriasan., Purba, Bonaraja., Lie, Darwin., Sisca., Mangiring. Hengki., Simarmata, Parulian., Permadi, L. A., Novela, Vina. 2021. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Handayani, Fitri. 2022. Analisis Pengaruh Fasilitas, Keragaman Produk Dan Promosi Terhadap Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus Pada Alun – Alun Coffee, Jakarta Timur). <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/9374>
- Hermawan, Aldo. 2020. Persepsi Wisatawan Terhadap Aktivitas Wisata Berbasis Masyarakat (Studi Pada Desa Wisata Manurejo Kabupaten Magelang). https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/29352/13/T2_91201901_8_Bab%20II.pdf
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Indrasari, M. 2019. *Pemasaran dan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: Gramedia. Ismanto, Juli. 2020. *Manajemen Pemasaran*. Pamulang: Unpas Press. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Lubis, A Z. Nahulae, L L & Anggraini, N M. 2022. Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Harga. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 9(1), 25-28. <https://www.doi.org/10.30651/jms.v9i1.21412>
- Maulidiah, dkk. 2023. Pengaruh Fasilitas Terhadap Kualitas Pelayan Serta Implikasinya Pada Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Economina*. Vol: 2 No. 3. <https://doi.org/10.55681/economina.v2i3.375>. Diakses pada Maret 2023.
- Milala, dkk. 2022. Pengaruh Fasilitas dan Harga Tiket Terhadap Keputusan Berkunjung Di Air Terjun Sikulikap. Vol. 3 No. 1 (2022): Prosiding Konferensi Nasional Social & Engineering Polmed (KONSEP) 2022. <https://ojs.polmed.ac.id/index.php/KONSEP2021/article/view/853>
- N. H., Jamil, S. H., Nainggolan, H.L., Anantadjaya, S. P. D., Nugroho, Arif. 2023. *Strategi Pemasaran*. Bali: Intelektual Manifes Media.
- Nurjannah, Wulan. 2024. *Pemandian Air Panas Pariban: Fasilitas dan Daya Tarik*. *Finansialku.com*. <https://www.finansialku.com/lifestyle/pemandian-air-panas-pariban/>. Diakses 17 April 2024
- Poli, P. Y. C., Lopian, S. L. H. V. J., Loindong, S. S. R., 2023. Pengaruh Daya Tarik Wisata Dan Fasilitas Terhadap Keputusan Berkunjung Pada Objek Wisata Bukit Kasih Kanonang. *Jurnal EMBA Jurnal Riset Ekonomi Manajemen Bisnis dan Akuntansi* 11(1):821-832. <https://doi.org/10.35794>
- Prabainastu, Harsacitta. 2020. Pengaruh City Branding Dan City Image Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Ke Kota Denpasar. *Jurnal Destinasi Pariwisata*. Vol. 8 No.2. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/destinasiparR&D>). Bandung: Alfabeta.
- Rahmadayanti, T., & Murtadlo, K. 2021. Pengaruh Efektivitas Media Sosial, Daya Tarik, Harga Tiket, dan Fasilitas Pelayanan Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Curug Goa Jalmo Kabupaten Pasuruan. *Malia: Jurnal Ekonomi Islam (Terakreditasi)*, 12(1),125–136. <https://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/malia/article/view/2392/1730>
- Ramli, R. A. L. P., Agustiani, I. N., Silalahi, R. Y. B. 2021. Pengaruh Kualitas Pelayanan, Fasilitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menginap Di Travelodge Hotel Batam (The Influence Of Service Quality, Facilities, Location Towards Stay Decision At Travelodge Hotel Batam). *Tourism Scientific Journal*. Vol 7 No. 1 vol 7 https://www.researchgate.net/publication/359446174_Pengaruh_Kualitas_Pelayanan_Fasilitas_dan_Lokasi_Terdapat_Keputusan_Menginap_di_Travelodge_Hotel_Batam.
- Sahir, Syafrida Hafni. 2021. *Metode Penelitian*. Cetakan Pertama. Jawa Timur: KBMINDONESIA. https://respositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16455/1/Ebook_Metodelogi_Penelitian_Syafrida.pdf. Diakses pada 5 Juli 2024.
- Salmaa. 2023. *Landasan Teori: Pengertian, Fungsi, dan Contoh*. Penerbit Deepublish. Diakses dari <https://penerbitdeepublish.com/landasan-teori/>. Diakses 17 April 2024
- Soesilo, T. D. 2019. *Ragam Dan Prosedur Penelitian Tindakan*. Salatiga : Satya Wacana University Press, ISBN 978-602-5881-54-1. hlm 31-32.

- Sugiyono. 2019. Statistika Untuk Penelitian. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. 2020. Metode Penelitian Pariwisata (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Pariwisata (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Sugiyono. 2023. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Edisi kedua.
- Tjiptono, Fandy. 2019. Strategi Pemasaran Prinsip & Penerapan. Yogyakarta: Penerbit Andi (Anggota IKAPI).
- Triana, Rizkita., Zulfikar, Rizki. & 2019. Pengaruh Fasilitas dan Oppinion Leader Terhadap Keputusan Pembelian Kamar Hotel Ardan Bandung. <https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/1826/>
- Wikipedia. 2023. Berastagi, Karo. Wikipedia. Diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Berastagi,_Karo. Diakses 17 April 2024.